

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang sebagaimana pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data sampai penampilan hasil (Ahyar dkk, 2020).

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimental dengan One Group Pre and Post test Design With Control Group*. Sebelum responden mendapatkan edukasi cuci tangan dengan media video dilakukan pre test (pengamatan awal) terlebih dahulu, setelah itu diberikan edukasi cuci tangan dengan media video dan dilakukan post test atau pengamatan akhir.

Berikut adalah gambaran sederhana mengenai rancangan penelitian yang digunakan sebagai acuan saat melaksanakan penelitian :

Kelompok	Pretest	Intervensi	Posttest
Perlakuan (P)	P 1	X	P2
Kontrol (K)	K 1	-	K2

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

- P-1 : Kemampuan melakukan cuci tangan kelompok perlakuan sebelum dilakukan intervensi
- X : Pemberian edukasi cuci tangan dengan media video pada kelompok perlakuan dalam 4 kali pertemuan selama 4 hari.

- P-2 : Kemampuan melakukan cuci tangan kelompok perlakuan setelah diberikan intervensi
- K-1 : Kemampuan melakukan cuci tangan kelompok kontrol sebelum dilakukan intervensi
- K-2 : Kemampuan melakukan cuci tangan kelompok kontrol setelah diberikan intervensi

## B. Tempat Dan Waktu penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Sub Akut RSJD Surakarta.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 - 30 Juni 2023.

## C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien skizofrenia di ruang Sub Akut sebanyak 103 pasien dari data yang diperoleh tanggal 13 Mei 2023.

### 2. Sampel

Besar sampel untuk masing – masing kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di hitung dengan menggunakan rumus Federer (1963) :

$$\text{Rumus Federer} = (n-1) (t-1) \geq 15$$

Keterangan:

n : Besar sampel setiap kelompok

t :Jumlah kelompok

Menurut rumus Federer, banyaknya sampel yang diperlukan:

$$(n-1)(t-1) \geq 15$$

$$(n-1)(2-1) \geq 15$$

$$(n-1) \geq 15$$

$$n \geq 15 + 1$$

$$n \geq 16$$

Untuk mengantisipasi kejadian *drop out* dan ketidak lengkapan data, maka perhitungan besar sampel penelitian ditambah 10% sehingga jumlah besar sampel penelitian adalah 18 responden. 18 responden untuk kelompok perlakuan dan 18 responden untuk kelompok kontrol

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana yang perlu dipenuhi oleh seluruh anggota populasi yang dapat dipilih sebagai sampel (Notoadmojo, 2018).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1) Dapat berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sebagai sampel (Notoadmojo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

1) Memiliki gangguan disabilitas fisik dan gangguan panca indra.

### 3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

#### D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis variabel yaitu :

##### 1. Variabel bebas (Independen )

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi cuci tangan dengan media video dan Standar Operasional Prosedur (SOP) cuci tangan

##### 2. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan melakukan cuci tangan

#### E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil Ukur
Edukasi Cuci tangan dengan media video	Memberikan video edukasi cuci tangan sesuai dengan SOP	SOP (Standar Operasional Prosedur)	Nominal	Dilakukan = 1 Tidak dilakukan = 0
Kemampuan melakukan cuci tangan	Keterampilan seseorang dalam melakukan cuci tangan	Observasi Cheklist	Interval	Dilakukan skor = 1 Tidak dilakukan skor = 0  Kemudian kriteria skor dikategorikan menjadi : 1. Baik jika nilai 76 % - 100 % jawaban benar 2. Cukup jika nilai 56 % - 75 % jawaban benar 3. kurang jika nilai < 56 % jawaban benar

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

### 1. Video Cuci Tangan

Video Cuci Tangan diambil dari video cuci tangan RSJD Surakarta dalam akun *Youtube* yang di unggah pada tanggal 29 April 2019. Video ini berdurasi 1 menit 46 detik dengan alamat pencarian di <https://www.youtube.com/watch?v=DqiXuupK6e0>. Video cuci tangan ini sesuai dengan SOP Kebersihan Tangan ( *Hand Hygiene* ) dengan *Handwash* dengan nomor dokumen 03.39.02.

### 2. Lembar Observasi

Di dalam lembar observasi terdapat 10 langkah yang harus dilakukan secara bertahap dengan baik dan benar oleh seluruh responden. Pengisian lembar observasi/SOP di isi oleh peneliti dengan cek list (√) pada kolom yang sudah di tentukan. Jika responden melakukan 10 tahapan dengan baik dan benar maka di cek list semua pada kolom Ya, jika ada yang salah di ceklist di kolom Tidak. Penilaian dalam quisoner ini menggunakan Skala guttman di mana skala ini dipergunakan untuk menentukan skoring atau kriteria penilaian dan mendapat jawaban yang tegas mengenai data yang di peroleh , yaitu “Ya-Tidak” yang di buat dalam bentuk cek list. Jawaban dapat di buat skor tertinggi satu dan terendah nol. Peneliti menetapkan kategori untuk setiap pernyataan positif, yaitu Ya=1 dan Tidak=0. dalam pengumpulan data yaitu dengan observasi dan lembar check list , tehnik pengumpulan data

dengan lembar observasi dilakukan karena berhubungan langsung dengan ketrampilan atau aktivitas manusia.

Lembar observasi berisi 10 langkah cuci tangan dengan nilai skor 1 jika dilakukan dan skor 0 jika tidak dilakukan. Kemudian kriteria skor dikategorikan menjadi :

- a. Baik : jika nilai 76 % - 100 % jawaban benar
- b. Cukup : jika nilai 56 % - 75 % jawaban benar
- c. Kurang : jika nilai < 56 % jawaban benar

#### **G. Uji Validitas dan Realibilitas**

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan uji realibilitas, karena instrument penelitian yang digunakan berupa lembar observasi yang mengikuti langkah cuci tangan yang sudah baku dan umum dilakukan dari WHO (2009) dan sesuai dengan SOP Kebersihan Tangan ( *Hand Hygiene*) Dengan *Handwash* dengan nomor dokumen 03.39.02 terbit pada tanggal 04 April 2022 di RSJD Surakarta.

#### **H. Metode Pengumpulan Dan Pengolahan Data**

##### a. Cara Pengumpulan Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

##### 1) Data primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan langsung dari responden.

Data primer dalam penelitian ini adalah pasien di ruang sub akut RSJD Surakarta.

Data primer diperoleh dengan cara wawancara dan observasi langsung kepada pasien di ruang sub akut RSJD Surakarta

## 2) Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan proses penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah pasien dengan diagnosa schizofrenia.

Data sekunder dilakukan dengan cara melakukan pencatatan rekam medis di ruang sub akut RSJD Surakarta.

### b. Teknik Analisa Data

#### 1) Metode pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah data yang sudah terkumpul melalui lembar observasi yang sudah diisi oleh peneliti, kemudian data diolah terlebih dahulu dengan tujuan mengubah data menjadi informasi.

Adapun langkah- langkah adalah sebagai berikut :

##### a) *Editing*

Setelah data dikumpulkan, data dievaluasi kelengkapannya, kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa apakah ada data yang belum terisi. Apabila ada yang kurang lengkap, maka peneliti dapat mengobservasi kembali kepada responden. Editing data dilakukan di Ruang sub akut RSJD Surakarta, sehingga bila terjadi kekurangan dan ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi.

*b) Coding*

Data yang telah terkumpul diperiksa kelengkapannya, kemudian diberikan kode angka.

*c) Transferring*

Memindahkan jawaban atau kode ke dalam media tertentu pada master table atau kartu kode. Setelah lembar observasi terisi dan benar melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah proses data agar data dapat dianalisis. Proses data dilakukan dengan mengentrikan data dengan menggunakan komputer.

*d) Tabulating*

Dari data mentah dilakukan penyesuaian data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar mudah dapat di jumlah, disusun dan ditata untuk di sajikan dan dianalisis.

2) Analisa data

Analisa data adalah proses penyerderhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, adapun tahap-tahap dalam analisa data sebagai berikut :

a) Analisa Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dari setiap variabel, belum melihat adanya hubungan.

## b) Analisa Bivariate

### (1) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varian yang sama (Sianturi,2022). Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas menggunakan SPSS 26 dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

### (2) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan.

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro Wilk* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

Peneliti menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 ( $N < 50$ ). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut : jika  $p \text{ value} > 0,05$  maka data berdistribusi normal, jika  $p \text{ value} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

(a) Data berdistribusi normal, maka teknik uji beda yang digunakan adalah *Independent Sample t test*. *Independent-sample t-test* merupakan uji statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua sampel bila datanya berbentuk interval atau rasio.

(b) Data tidak berdistribusi normal, maka teknik uji beda yang digunakan adalah uji *Mann Whitney*. Uji *Mann Whitney* merupakan uji statistik nonparametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel berkolerasi bila datanya berbentuk ordinal

Dalam penelitian ini, untuk pengambilan keputusan dilakukan sebagai berikut:

(1) Jika  $p \text{ value} < 0,05$ , maka hipotesis diterima.

(2) Jika  $p \text{ value} > 0.05$ , maka hipotesis ditolak.

## I. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

- a Peneliti memilih judul dan tempat penelitian untuk dikonsultasikan kepada pembimbing I dan pembimbing II.
- b Setelah judul disetujui atau ACC oleh pembimbing, peneliti mendaftarkan judul ke Kepala Program Studi Sarjana Keperawatan.
- c Selanjutnya peneliti membuat surat pengantar studi pendahuluan melalui *web usahid.ac.id*
- d Melakukan studi pendahuluan di Ruang Sub Akut RSJD Surakarta
- e Kemudian meminta surat balasan studi pendahuluan dan melakukan wawancara dan observasi
- f Membuat proposal untuk rencana penelitian
- g Melakukan perijinan untuk rencana penelitian di ruang Sub Akut RSJD Surakarta.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a Melakukan pengumpulan data primer dan data sekunder dari perawat dan Rekam Medis pasien rawat Inap di ruang Sub Akut RSJD Surakarta dengan rangkaian acara sebagai berikut :
  - 1) Membuat kontrak dengan perawat dan pasien skizofrenia di ruang sub akut RSJD Surakarta.

2) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan pengumpulan data.

b Melakukan penelitian pada waktu dan tempat yang telah disepakati dengan responden :

1) Memberikan *pretest* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dalam melakukan cuci tangan dengan *handwash* dengan lembar observasi yang diisi oleh peneliti pada tanggal 12 Juni 2023.

2) Memberikan edukasi cuci tangan dengan media video oleh peneliti pada kelompok perlakuan dalam 4 kali pertemuan selama 4 hari dari tanggal 12 – 15 Juni 2023 dengan durasi 1 menit 46 detik.

3) Memberikan *posttest* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dalam melakukan cuci tangan dengan *handwash* dengan lembar observasi yang di isis oleh peneliti pada pertemuan ke empat tanggal 15 Juni 2023.

c Melakukan pengolahan data dan analisa data Data yang sudah diperoleh dari penelitian akan diolah dalam *software SPSS 26*.

3. Tahap penyelesaian Tahap penyelesaian adalah penyusunan hasil skripsi.

#### **J. Etika Penelitian**

Etika Penelitian Menurut Hidayat (2018), penelitian apapun khususnya menggunakan manusia sebagai objek tidak boleh bertentangan dengan etika, oleh karena itu setiap peneliti menggunakan subjek untuk mendapatkan persetujuan dari subjek yang diteliti. Peneliti memperhatikan aspek etika responden dengan menekankan masalah etika yang diteliti:

### 1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed Consent merupakan lembar persetujuan antara peneliti dan responden yang diberikan sebelum penelitian. Tujuan Informed Consent yaitu responden yang adapat mengerti maksud dan tujuan peneliti. Bila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

### 2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Anonimti adalah memberikan jaminan dalam penggunaan subjek peneliti dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembaran pengumpulan data.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality adalah semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

### 4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

### 5. *Beneficience*

Peneliti memberikan informasi yang baik untuk responden dalam peningkatan kebaikan oleh diri dan orang lain. Peneliti akan memberikan informasi mengenai pentingnya melakukan cuci tangan untuk meningkatkan kualitas kesehatan responden.

#### 6. *Non- malefisiense*

Pada penelitian ini peneliti sudah memperhitungkan bahwa responden tidak dirugikan sedikitpun baik dari segi materiil maupun non- materiil.

#### 7. *Balancing Harms and Benefits*

Pada penelitian ini peneliti berusaha meminimalisir dampak yang dapat merugikan responden.

#### 8. *Respect for Person*

Penelitian ini menghormati martabat manusia : pertama, setiap individu (responden) diperlakukan sebagai manusia yang memiliki otonomi ( hak untuk menentukan nasib sendiri) ; kedua, setiap individu yang otonomi kurang atau hilang perlu mendapatkan perlindungan. Memiliki hak otonom apabila responden menolak maka tidak menandatangani *inform consent*.